

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015

Martha Suhardiyah

Martha_suhardiyah@yahoo.com

Khusnul Khotimah

kepadakhusnul@gmail.com

Subakir

subakir_haji@yahoo.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is influence disclosure Sustainability Report on financial performance. The variables used are economic performance (X_1), environmental performance (X_2), social performance (X_3) and Financial Performance (Y). This research data is secondary data obtained from company's annual report of mining sector investment which listed in Indonesia Stock Exchange and sampling technique using purposive sampling. Methods of data analysis using classical assumption test and multiple linear regression analysis. Based on data analysis, it is concluded that partially (t test) economic performance variable got t -count equal to 4,027 and sign equal to 0,001 $< 0,05$, hence proposed hypothesis accepted. The environmental performance was calculated by 2.879 and the sign was 0.011 < 0.05 , thus the proposed hypothesis was accepted. The social performance is calculated by 1,264 and the sign is 2,224 $> 0,05$, thus the proposed hypothesis is rejected. Financial performance is influenced by economic performance, environmental performance and social performance in sustainability report of 88.3% and sisahnya influenced by other variables. Therefore, it is expected to further improve the financial performance of the company with more attention to sustainability report (sustainability report) in a row and continue to be expanded.

Keywords: Sustainability report, Economic Performance, Environmental Performance, Social Performance and Financial Performance

PENDAHULUAN

Laporan keuangan digunakan sebagai salah satu sumber informasi penting yang dipakai oleh *stakeholders* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan baik pihak internal maupun pihak eksternal terkait dengan investasi.. Apabila laporan keuangan di buat secara baik dan akurat dapat menggambarkan kondisi riil dalam pencapaian prestasi perusahaan pada kurun waktu tertentu. Penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan juga bertujuan untuk mengetahui

profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kelancaran suatu perusahaan

Laporan keuangan yang selama ini disajikan oleh perusahaan hanya sinyal-sinyal atau indikator keberhasilan ekonomi tanpa mengungkapkan dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas ekonomi. Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan terpisah yang biasanya dikenal dengan *sustainability report*, dapat mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi perusahaan terhadap investor dan *stakeholder* lainnya (Novita dan Djakman: 2008). Selain memuat

informasi kinerja keuangan *sustainability report* juga memuat informasi non keuangan, terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan. Sehingga mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh dan memungkinkan perusahaan dapat tumbuh berkesinambungan (*sustainable performance*).

Sustainability report adalah proses yang membantu organisasi dalam memahami hubungan antara keberlanjutan usaha terkait isu dan rencana organisasi dan strategi, penetapan tujuan, pengukuran kinerja dan perubahan pengelolaan menuju berkelanjutan ekonomi global yang menggabungkan profitabilitas dengan tanggung jawab sosial dan peduli lingkungan (GRI, 2000-2006). Bagi setiap perusahaan pertimbangan pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) menjadi hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan *sustainability report* juga memuat laporan non-keuangan perusahaan. Para akuntan di Indonesia juga menyadari bahwa pentingnya penyusunan *Sustainability Report* karena di dalamnya terdapat prinsip dan standart pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh dan tentu sangat berbeda dengan yang di ungkapkan dalam laporan keuangan. Sejak 10 tahun terakhir perkembangan ilmu ekonomi baik dalam epistemologis dan ontologis semakin berkembang pesat. Akademisi dan praktisi ekonomi dituntut untuk lebih peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan karena ditangan mereka segala kebijakan ekonomis diambil. *Mindset* atau cara pandang bahwa perusahaan harus mengedepankan *profit oriented* mulai banyak dipertanyakan setelah terjadinya berbagai kerusakan baik sosial maupun lingkungan sebagai *impact* dari aktivitas entitas bisnis dalam meraih *profit* (Satia Nur Maharani; 2014)

Beberapa aturan terkait dengan *Corporate Sustainability*, seperti United Nations Global

Compact (UNGC) (Perez-Batres et al., 2011), the Global Reporting Initiative's (GRI) Sustainability Reporting Guidelines (Marimon et al., 2012) dan juga the International Organization for Standardization's (ISO) standard ISO 14001 yang memberikan arahan untuk pelaksanaan manajemen lingkungan. (Marimon et al., 2011). Salah satu upaya implementasi *corporate sustainability* dalam pelaksanaan CSR di bidang pasar modal adalah penerapan indeks yang memasukkan kategori saham-saham perusahaan yang telah mempraktikkan CSR, (T. Artiach et al,2010). Sebagai contoh, *New York Stock Exchange* memiliki *Dow Jones Sustainability Index (DJSI)* bagi saham-saham perusahaan yang dikategorikan memiliki nilai *Corporate Sustainability* dengan salah satu kriterianya adalah praktik CSR. Laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) juga mengungkapkan 3 aspek kerja yakni lingkungan, sosial dan ekonomi. Laporan berkelanjutan yang disusun akan menjadi keharusan dan meningkatkan prestasi dari perusahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dalam jangka panjang, serta menjadi sebuah panduan penilaian kinerja perusahaan.

Sustainability Report menjadi kebutuhan perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan. Sekitar lebih kurang 7 dari 43 perusahaan pertambangan melaporkan dan mengungkapkan *sustainability report*. Semakin banyaknya perusahaan yang mengungkapkan *Sustainability report*, diharapkan dapat menjadi strategi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada tahun-tahun mendatang.

Perusahaan Pertambangan adalah salah satu usaha yang berdampak besar bagi lingkungan, kelangsungan hidup dan penurunan kondisi sosial. Apabila perusahaan pertambangan tidak memperhatikan pelaporan berkelanjutan, maka semakin banyak tragedi-tragedi lingkungan yang terjadi. Seperti tragedi

yang terjadi pada kasus Enron yang terkuak pada bulan Desember tahun 2001 (Christian dan josua, 2014). Owen (2005) berpendapat bahwa kasus Enron yang terjadi di Amerika telah menyebabkan perusahaan-perusahaan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelaporan berkelanjutan dan pertanggungjawaban sosial perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam *Sustainability Report* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam *Sustainability Report* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Manakah yang paling berpengaruh antara kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan

1. Untuk mengetahui apakah pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam *Sustainability Report* berpengaruh secara parcial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam *Sustainability Report* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui manakah pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan

dalam *Sustainability Report* yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Penelitian

1. Perusahaan mengalokasi dana untuk keperluan membantu masyarakat
2. Perusahaan menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan & meningkatkan kesejahteraan masyarakat

TELAAH PUSTAKA

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian

Kinerja keuangan adalah hasil keputusan berdasarkan penelitian terhadap kemampuan perusahaan, baik dari aspek likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas yang di buat oleh pihak berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan kinerja keuangan digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dimasa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang. (Herremans et. Al; 1993 dalam Soelisitityoningrum dan prastiwi; 2011) .

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan adalah melalui tingkat rasio profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Profitabilitas mengukur seberapa besar kinerja keuangan dalam memperoleh laba, sedangkan likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut mulyadi dalam Hery (2016:217), menyatakan bahwa Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik tingkat efektifitas

operasional suatu organisasi, badan organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini penilaian kinerja keuangan dapat diukur menggunakan analisis laporan keuangan, hal tersebut yang mendasari analisis laporan keuangan sebagai pertimbangan untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan supaya dapat digunakan dalam pemberian keputusan yang lebih terperinci. Melalui analisis laporan keuangan dapat dilakukan penilaian atas kemampuan perusahaan memenuhi semua kegiatan operasional perusahaan.

c. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut tujuan kinerja keuangan adalah mengetahui likuiditas, solvabilitas, rantabilitas dan stabilitas dalam membayar kewajibannya. Adapun tujuan kinerja keuangan antarai lain:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya, kewajiban keuangan yang dimaksud apabila perusahaan tersebut dilikuidasi mampu memenuhi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal saham selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas yaitu perusahaan mampu menstabilkan usahanya yang diukur dengan cara mempertimbangan

kemampuan perusahaan untuk membayar angsuran secara teratur kepada *stakeholder* tanpa ada kendala (Munawir (2009:31)

d. Peranan Penilaian Kinerja Keuangan

Peranan Penilaian kinerja keuangan bagi perusahaan meliputi:

1. Sebagai tingkat ukur biaya dari berbagai kegiatan operasional yang telah dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk memenuhi atau mengukur tingkat penggunaan sumber daya setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan bersangkutan.
3. Untuk menilai dan mengukur hasil kerja setiap bagian individu yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab.
4. Untuk menentukan kebijaksanaan atau prosedur baru agar mencapai hasil yang lebih baik. (Munawir (2010:3)

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kondisi keuangan perusahaan dimana hasil kerja berupa pendapatan lebih besar dari biaya operasioanal yang dikeluarkan pada periode akuntansi. Untuk mengukur pencapaian hasil usaha akan diperbandingkan dengan total aktiva yang digunakan dalam operasional usaha (Rasio profitabilitas) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016:192). Disamping untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas

manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dibandingkan dengan berbagai komponen yang ada dalam laporan laba rugi atau neraca.

Alat yang dibutuhkan untuk dasar menilai kinerja keuangan yaitu analisis rasio keuangan. Tujuannya yaitu untuk melihat dan mengevaluasi peningkatan profitabilitas perusahaan dari periode tertentu.

Dalam penelitian ini, ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) ditetapkan sebagai proksi rasio profitabilitas.

a. Hasil pengembalian atas aset =
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Hasil pengembalian atas ekuitas =
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Marjin Laba Bersih =
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* adalah teori yang menjelaskan kepada pihak mana saja baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk bertanggungjawab. Perusahaan harus berupaya menjaga hubungan dengan *stakeholder* dengan mengkomodasi keinginan dan kebutuhan mereka, terutama yang mempunyai kekuatan terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, seperti tenaga kerja, pelanggan dan pemilik (Chariri dan Ghozali, 2007).

Pemegang saham mempunyai kendali penuh terhadap tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, dalam hal ini *stakeholder* juga mempunyai hak terhadap perusahaan. Teori ini menjelaskan perusahaan juga memiliki kewajiban untuk memuaskan keinginan para *stakeholder*. Berikut

adalah bagan yang menjelaskan klasifikasi *stakeholder* secara umum.

Perkembangan teori *stakeholder* berawal dengan berubahnya bentuk pendekatan perusahaan dalam melakukan usaha dari *old corporate relationi* menjadi *new corporate relation* (Budimanta, 2008). Dimana *old corporate relation* menekankan pada pelaksanaan aktivitas perusahaan secara terpisah tanpa kesatuan diantara fungsi pelaksanaan dan *new corporate relation* menekankan pada kerjasama antara perusahaan dengan seuruh *stakeholder*-nya sehingga tidak hanya menempatkan perusahaan sebagai bagian yang bekerja sendiri dalam unsur sosial masyarakat.

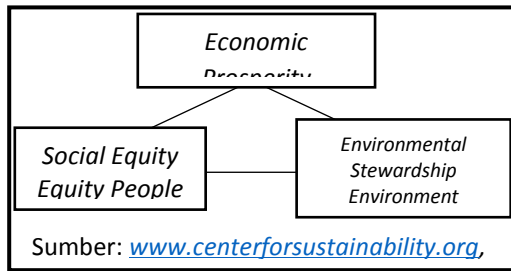
4. Sustainability Report

a. Konsep Sustainability Report

Sustainability Report merupakan pelaporan keuangan yang memuat informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*) (Elkington, 1997).

Konsep *Sustainability Report* memiliki tiga dimensi yang merupakan turunan dari konsep *Triple-Bottom Line* diperkenalkan oleh John Elkington (1997). Bisnis tidak hanya mencari keuntungan (profit) tetapi harus menjaga dimensi *peopel* dan *planet*. John Elkington menjelaskan konsep *Triple-Bottom Line* sebagai:

“the three lines of the triple-bottom line represent society, the economy, and the environment. Society depend on the global ecosystem, whose health represents the ultimate bottom line. The three lines are not stable; they are in constant flux, due to social political, economic, and environmental pressures, cycle and conflicts”.



Gambar 1.1

Konsep Triple-Bottom Line**b. Pengungkapan Sustainability Report**

Laporan keberlanjutan menyajikan informasi terkait beberapa aspek material, yaitu aspek yang mempengaruhi dampak ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan yang secara nyata mempengaruhi pemikiran dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. Menurut GRI-G3.1 *guidelines Sustainability Report* mempunyai 6 dimensi sebagai berikut:

1. Ekonomi, Dampak yang dihasilkan oleh perusahaan pada pembuatan dan pendistribusian nilai ekonomi baik di tingkat lokal, nasional hingga global.
2. Lingkungan, Kondisi lingkungan dan dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap makhluk hidup dan ekosistem lainnya seperti air, udara, dan air. Penggunaan bahan yang sangat mempengaruhi kondisi lingkungan adalah pelepasan limbah.
3. Hak Asasi Manusia, Dalam mengoperasikan kegiatannya, perusahaan harus memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Hak asasi manusia yang dimaksud meliputi penerapan prinsip non diskriminasi, kebebasan untuk mengikuti perkumpulan, tenaga kerja anak, praktek investasi dan pengadaan, pemaksaan untuk bekerja, praktek pendisiplinan, dan hak-hak masyarakat adat.
4. Masyarakat, Masyarakat menjadi pusat perhatian pada dampak organisasi terhadap masyarakat dan reaksi dari lembaga sosial yang mungkin timbul yaitu berbagai kepedulian dan langkah perusahaan

mengantisipasi isu-isu komunitas, korupsi, kebijakan publik serta perilaku anti-kompetitif seperti monopoli.

5. Tanggung jawab produk, Menyangkut pelaporan produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan layanan yang diberikan kepada konsumen yang mencakup beberapa aspek seperti kesehatan dan keselamatan penggunaan produk dari pelanggan pada umumnya, produk dan jasa, komunikasi pemasaran, dan *customer privacy*.
6. Sosial, Membahas tentang kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan terhadap sistem sosial di mana perusahaan beroperasi. Kegiatan sosial tersebut meliputi lapangan pekerjaan, relasi buruh dengan manajemen, keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan, pendidikan, serta pengembangan karyawan.

c. Prinsip Pengungkapan Sustainability Report

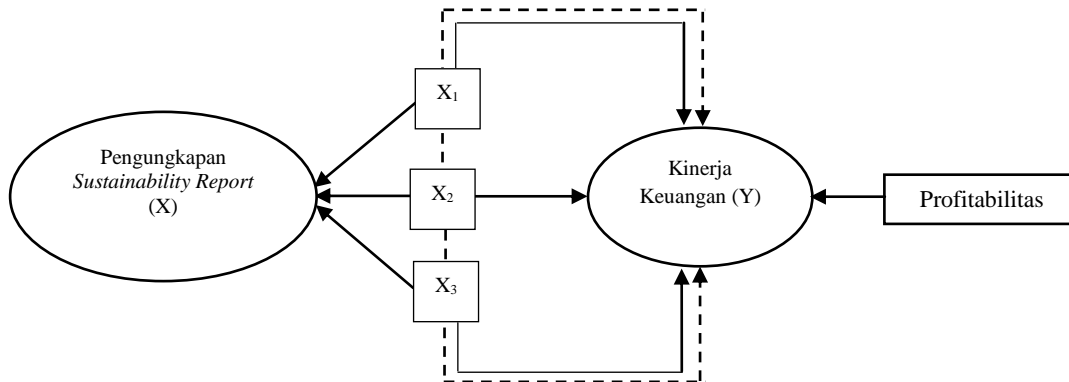
- d. Keseimbangan, Dalam prinsip ini aspek positif dan negatif dari kinerja suatu perusahaan perlu untuk diungkapkan agar pengguna laporan mengetahui dengan jelas segala keuntungan dan resiko yang ada.
- e. Dapat Dibandingkan, *Sustainability Report* dapat menginformasikan laporannya secara konsisten dari tahun ke tahun supaya dapat dibandingkan.
- f. Akurat, Informasi yang dilaporkan dalam *Sustainability report* membutuhkan keakuratan dan ketepatan supaya para pengguna dapat menilai kinerja perusahaan dengan benar.
- g. Urut Waktu, Pelaporan *Sustainability Report* harus tersedia dan tepat waktu pada saat *stakeholder* membutuhkan.
- h. Kesesuaian, Informasi yang diberikan dalam *Sustainability Report* harus menganut pada standart dan pedoman sehingga *stakeholder* dapat mengerti isi laporan.
- i. Dapat Dipertanggungjawabkan, Penyusunan laporan *Sustainability Report* harus tepat sehingga dapat menetapkan kualitas dan materialitas informasi.

METODE PENELITIAN

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah uraian yang menjelaskan hubungan variabel antara variabel bebas dengan variabel terikat yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah berdasarkan teori dari

konsep yang ada secara sistematis. Kerangka konseptual yang digambarkan secara sederhana berupa bagan dapat membantu menyelesaikan penelitian, supaya tidak ada pelebaran pembahasan dari judul penelitian yang telah ditetapkan.



Gambar 1.2
Kerangka Konseptual

Keterangan:

- a. X_1 = Kinerja Ekonomi
- b. X_2 = Kinerja Sosial
- c. X_3 = Kinerja Lingkungan
- d. ——— = Parsial
- e. - - - = Simultan

Hipotesis Penelitian

H1 : Pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial dalam *Sustainability Report* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H2 : Pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial dalam *Sustainability Report* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H3 : Pengungkapan yang paling berpengaruh antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur bidang pertambangan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total 43 perusahaan pada tahun 2011 – 2015. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Supaya bisa memenuhi tujuan dari penelitian ini, maka sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 – 2015
- b. Perusahaan pertambangan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan (annual report) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) tahun 2011 – 2015
- c. Perusahaan pertambangan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan (annual report) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) tahun 2011 – 2015 namun tidak lengkap
- d. Perusahaan pertambangan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan

tahunan (annual report) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) tahun 2011 – 2015 dan memiliki data lengkap yang terkait dengan variabel penelitian ini Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. PT. Adaro Energy, Tbk (ADRO)
2. PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk (PTBA)
3. PT. Timah, Tbk (TINS)
4. PT. Vale Indonesia, Tbk (INCO)

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja ekonomi (X_1), kinerja lingkungan (X_2) dan kinerja sosial (X_3) kemudian kinerja keuangan perusahaan sebagai (Y), variabel penelitian ini akan diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. *Sustainability Report Disclosure*

$$\text{Index (SRDI)} = \frac{k}{n}$$

Untuk menghitung kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial yang terdapat dalam *sustainability report*.

- b. Return on Assets (ROA) =

Laba Bersih

Total Aktiva

Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

- c. Return on Equity (ROE) =

Laba Bersih

Total Ekuitas

Return On Equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan modal sendiri yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

- d. *Net Profit Margin* (NPM) =

Laba Bersih

Penjualan Bersih

Net Profit Margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Instrumen Penelitian

Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang *Sustainability Report* dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur pertambangan pada tahun 2011 – 2015 yang didapatkan melalui website PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan juga melalui website perusahaan masing-masing.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang dipakai untuk penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan mengenai *Sustainability report* dan profitabilitas. Pengujian hipotesisnya menggunakan regresi linier berganda. Teknik analisa data untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghitung profitabilitas atau laba perusahaan dengan *Return On Assets*(ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang setiap periodenya akan diuji.
2. Menghitung uji asumsi klasik, uji f dan uji t digunakan untuk memeriksa apakah sesuai tidaknya dengan hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis yang dilaksanakan berdasarkan *output* program *SPSS for windows*.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data diperoleh hasil dokumentasi, kemudian data tersebut akan dihitung dengan rumus dari GRI 3.1 untuk menghitung indikator *sustainability report* dan profitabilitas. Setelah itu digunakan untuk perhitungan selanjutnya dengan uji t dan uji f. Berdasarkan hasil perhitungan dengan *sustainability report* (kinerja ekonomi, lingkungan, sosial) dan profitabilitas (NPM, ROA, ROE), maka selanjutnya peneliti akan menganalisa menggunakan uji t dan uji f.

Pengujian Hipotesis

Setelah analisa data dilakukan menggunakan regresi linier berganda program SPSS, didapatkan hasil:

Tabel 1.1
Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Standard Error	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	88,748	7,124	,000		
Ekonomi	,730	4,027	,001		Berpengaruh Positif
Lingkungan	,765	2,879	,011		Berpengaruh Positif
Sosial	,164	1,264	,224		Berpengaruh Positif

Sumber : Hasil analisis data, Output SPSS

Dari hasil analisis tabel 1.1, maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = -88,748 + 0,730X_1 + 0,765X_2 + 0,164X_3$$

Dalam persamaan regresi diatas, konstanta (α) adalah sebesar -88,748. Hal ini berarti jika perubahan variabel kinerja ekonomi (X_1), kinerja lingkungan (X_2), dan kinerja sosial (X_3) bernilai konstanta (nol), maka nilai kinerja keuangan sebesar -88,748. Sedangkan hasil uji regresi berganda untuk variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Uji Hipotesis (Uji T)

Variabel	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	-7,124	,000	
Ekonomi	4,027	,001	Berpengaruh Terhadap kinerja keuangan
Lingkungan	2,879	,011	Berpengaruh Terhadap kinerja keuangan
Sosial	1,264	,224	Tidak Berpengaruh Terhadap kinerja keuangan

Sumber : Hasil analisis data, Output SPSS

Dapat dilihat tabel 1.2 hasil analisis data pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan, yaitu:

- Hasil dari kinerja ekonomi didapatkan t-hitung sebesar 4,027 dan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi dalam

- Nilai koefisien β_1 sebesar 0,730. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variabel kinerja ekonomi (X_1) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika kinerja ekonomi meningkat sebesar satu persen, maka kinerja keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,730.
- Nilai koefisien β_2 sebesar 0,765. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variabel kinerja lingkungan (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika kinerja lingkungan meningkat sebesar satu persen, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,765.
- Nilai koefisien β_3 sebesar 0,164. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variabel kinerja sosial (X_3) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika kinerja sosial meningkat sebesar satu persen, maka kinerja keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,164.

sustainability report terhadap kinerja keuangan dengan arah positif. Hasil ini sejalan dengan Soelistyoningrum dan Andri Prastiwi (2011), Rita Wijayanti (2016), tidak sejalan dengan Christian Bernard dan Josua Tarigan (2014)

- Hasil dari kinerja lingkungan didapatkan t-hitung sebesar 2,879 dan signifikan sebesar $0,011 < 0,05$. Dengan demikian

hipotesis yang diajukan diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dengan arah positif. Hal ini sejalan dengan Soelistyoningrum dan Andri (2011), Christian Bernard dan Josua Tarigan (2014)

c. Hasil dari kinerja sosial didapatkan t-hitung sebesar 1,264 dan signifikan sebesar $0,224 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh pengungkapan kinerja sosial dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dengan arah positif.

Tabel 1.3
Uji Hipotesis (Uji F)

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Regression	48,692	,000 ^b	Berpengaruh Terhadap kinerja keuangan
Residual			
Total			

Sumber : Hasil analisis data, Output SPSS

Dapat dilihat tabel 1.3 hasil analisis data pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan, yaitu hasil dari kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial dalam *sustainability report* didapatkan f-hitung 48,692 dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dengan arah positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simbolon dan Memed (2016) dimana dalam penelitiannya menggunakan variabel kinerja ekonomi (X_1), kinerja lingkungan (X_2), kinerja sosial (X_3) dan kinerja keuangan (Y) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol, menunjukkan hasil bahwa informasi yang diungkapkan *sustainability report* yang mencakup kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pengungkapan *sustainability report* yang melaporkan kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan profitabilitas dengan arah positif. Sedangkan kinerja sosial dalam *sustainability report* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah positif.
- Pengungkapan *sustainability report* yang melaporkan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah positif.
- Menunjukkan bahwa antara kinerja lingkungan dan kinerja sosial yang paling berpengaruh adalah kinerja ekonomi terhadap kinerja keuangan dengan arah positif.

Saran

1. Bagi penanam saham, diharapkan agar lebih khusus melihat *annual report* dan *sustainability report*. Karena selain laporan keuangan, laporan keberlanjutan juga mempengaruhi keberlangsungan suatu usaha. Lebih teliti dalam membaca *sustainability report* karena pengungkapan tersebut masih bersifat sukarela. Jadi tidak semua perusahaan bidang pertambangan mengungkapkan *Sustainability report* setiap tahunnya.
2. Bagi perusahaan, diharapkan lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan lebih memperhatikan pelaporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara berturut-turut dan terus diperluas. Karena semakin tinggi tingkat pengungkapan *sustainability report* maka profitabilitas juga ikut meningkat.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain dalam mengukur variabel yang ada atau menambah variabel baru dalam penelitian selanjutnya, serta memperpanjang periode waktu penelitian antara *sustainability report* dengan laporan keuangan karena semakin panjang periode penelitian dapat mempertimbangkabn pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Renika Cipta.
- Brigham, E. F. & Joel, F. H, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Edisi Sepuluh. Jilid 1. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Budimanta, A., et., al. 2008. *Corporate Social Responsibility Alternatif bagi Pembangunan Indonesia (2nd ed.)*. Jakarta: ICSD.
- Carroll, et., al. 2003. *Business and Society: Ethics and Stakeholder Management, Fifth Edition*, Thomson South-Western, Mason, OH.
- Chariri, A., dan Ghozali Imam. 2007. *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Christian dan Tarigan Josua. 2014. "Hubungan Antara Sustainability Reporting terhadap kinerja keuangan perusahaan dari sisi liquiditas ratio", *Business Accounting Review*, Vol.2, No.1.
- Deegan, C., 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney.
- Elkington, J. 1997. *Canibal with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone: Oxford.
- Ghozali, Imam. 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative (GRI. 2000-2006). *Pedoman Laporan Berkelanjutan (Version G.3)*. Belanda: Retrieved, November 29, 2016, from <http://www.globalreporting.org/resourcelibrary/Bahasa-Indonesia-G3-Reporting-Guidelines.pdf>
- , 2011, GRI dan ISO 26000: *Bagaimana Menggunakan Panduan GRI bersama dengan ISO 26000*. Januari 1, 2017, from <https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/Bahasa-Indonesia-GRI-ISO-2010.Pdf>
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Gunawan, Wahyu. 2010. *Kebut Sehari Menjadi Master PHP*. Yogyakarta: Genius Publisher.

- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Novita dan C. D. Djakman. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang 58 Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006". Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak. 23-24 Juli 2008.
- Owen, D. 2005. *CSR after Enron: A Role for the Academic Accounting Profession?*. *European Accounting Review*, 14 (2), 395-404. Retrieved November 23, 2016, from <http://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/09638180500126892>
- Satia Nur Maharani; 2014; *Sustainability Reporting Sebagai Media Perusahaan Dalam Mengembangkan Dan Melaporkan Kebijakan Bisnis Berkelanjutan MODERNISASI, Volume 10, Nomor 1, Februari 2014 hal 11-21*
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Simbolon Junita dan Memed Sueb. 2016. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014". Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung. 2016.
- Soelistyoningrum, Jenia Nur dan Andri Prastiwi. 2011. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Sugiyono 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, Manahan. 2013. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tarigan, Josua dan Hatane Samuel. 2014. *Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 16, No. 2, Hal 88-101.
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Edisi Kesepuluh. Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Wibowo, Imam dan Sekar Akrom Faradiza. 2014. *Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi 17. Mataram Lombok.
- Wijayanti, Rita. 2016. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Syariah Paper Accounting*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.